

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah melakukan asuhan komprehensif pada Ny N penulis dapat mengetahui pelaksanaan Asuhan kebidanan dengan kesimpulan dari tiap langkah asuhan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pada pengkajian data kehamilan, nifas dan bayi baru lahir didapatkan dari anamnesa dan pemeriksaan di Puskesmas Jagir Surabaya maupun di rumah. Data persalinan sektio caesarea didapatkan dari data subyektif pasien dan hasil pengamatan penulis selama proses yang dialami klien di rumah sakit.
2. Pada langkah menyusun diagnosa kebidanan mulai dari kehamilan saat pengambilan data awal ibu G₁P₀₀₀₀ Usia kehamilan 35 minggu 4 hari, janin tunggal, hidup, letak kepala. Persalinan saat dirujuk ke RSI. Jemur Sari Surabaya yaitu G₁P₀₀₀₀ usia kehamilan 41 minggu dengan gawat janin, janin tunggal hidup itra uteri letak kepala. Diagnosa nifas didapatkan P₁₀₀₁ post SC dan diagnosa neonatus yaitu neonatus cukup bulan sesuai dengan masa kehamilan.
3. Pada langkah perencanaan asuhan secara komprehensif, mulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus sesuai dengan kebutuhan pasien. Direncanakan berdasarkan data subyektif dan obyektif.
4. Implementasi atau melakukan tindakan asuhan yang komprehensif dilakukan sesuai dengan rencana dan kebutuhan pasien. Yaitu meliputi standart 11 T. Persalinan dengan sektio caesarea dikarenakan gawat janin. Pemeriksaan nifas dan kunjungan yang sesuai jadwal ditentukan oleh dokter dan bidan. Dan juga pemberian asuhan pada neonatus yang tepat.
5. Evaluasi pada perencanaan dan pelaksanaan pada kehamilan, persalinan, nifas, dan neonatus sudah sesuai dengan standart asuhan kebidanan.

6. Pendokumentasian asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan neonatus sudah sesuai dengan KepMenKes No 938/MenKes/SK/VIII/2007 tentang standart asuhan kebidanan yaitu menggunakan SOAP.

5.2 Saran

Setelah penulis melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan BBL fisiologis, penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang semoga dapat membantu upaya peningkatan pelayanan kesehatan maternal, yaitu :

1. Bagi Tenaga Kesehatan dan Calon Tenaga Kesehatan

Seorang bidan dapat meningkatkan kompetensi dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir dengan memperhatikan sikap, ketrampilan dan sistem pendokumentasian yang tepat dan jelas dan segera tanggap jika terjadi komplikasi pada ibu atau bayi.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan dapat menyediakan beragam referensi yang dapat menunjang pemberian asuhan kebidanan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan anak didik tentang asuhan kebidanan kehamilan, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

3. Bagi Lahan Praktik

Dapat meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan kehamilan, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sesuai dengan evidence based.

4. Bagi Masyarakat

Perlu adanya peran serta masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kehamilan yang dilakukan secara rutin dan keikutsertaan keluarga dalam proses persalinan, nifas dan bayi baru lahir.